ABSTRAK

Pito Fernando. 2025." Efektivitas Keterampilan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Sepakbola Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci". Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd (II) Sri Murniati, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: Efektivitas Keterampilan Komunikasi Guru, Pembelajaran Sepakbola, Implementasi Kurikulum Merdeka

Di SMAN Kecamatan Kayu Aro, penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sepakbola memerlukan penguatan keterampilan komunikasi guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Namun, seiring dengan perubahan kurikulum, muncul berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kompetensi komunikasi guru di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana efektivitas kompetensi komunikasi guru dalam pembelajaran sepakbola di sekolah ini serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya dalam Kurikulum Merdeka.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Menganalisis efektivitas keterampilan komunikasi guru dalam pembelajaran sepakbola SMAN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada implementasi Kurikulum Merdeka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan jasmani Olahraga di SMAN Kecamatan Kayu Aro,

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh, maka kesimpulan ada penelitian ini yaitu: Guru merasakan kemudahan mengajar secara lisan, terutama pembelajaran penjas khususnya materi sepakbola yang masih banyak menyampaikan teknik dasar saja. Keterampilan komunikasi tulisan sangat sulit dari pada praktek bagi guru, guru menjelaskan materi bentuk tertuls belum tentu di pahami siswa. Keteramilan kmunikasi visual bagi guru penjaskes sangat sulit dilakukan. dikarenakan sebelum menjelaskan materi harus mempersiapkan dahulu medianya, dan tidak semua guru mampu melaksanakannya. Dalam penyampaian materi secara lisan dibutuhkan fasilitas mengajar, seperti lapangan, bola dan alat olahraga pendukung belajar. Kesesuaian mengajar dengan modul pembelajaran, semenjak menggunakan kurikulum merdeka sebelum mengajar terlebih dahulu mmepersiapkan modul ajar. Kendala yanag mempengaruhi keterampilan visual guru merasakan untuk menyediakan peraatan untuk mengajar. Kendala yang dihadapi yaitu pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka harus Sesuai dengan tahapan modul, masih terdapat siswa yang sulit memahami penjelasan dengantahapan Sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru sebelum membuat modul harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, guru juga mempersiapkan bahan ajar yang di butukan saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang di peroleh guru yaitu sarana dan prasarana pembelajaran.